

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan di era global seperti sekarang ini, berdampak dalam persaingan mendapatkan pekerjaan yang semakin ketat karena banyaknya jumlah pencari kerja pada saat ini sehingga peluang untuk mendapatkan pekerjaan akan menjadi kecil apabila pencari kerja tidak memiliki skil yang mampu bersaing dengan pencari pekerjaan lainnya. Hal ini tidak hanya terjadi pada yang tidak berpendidikan saja, melainkan juga terjadi pada lulusan SD, SMP, SMA/SMK bahkan pada lulusan strata 1 (S1). Berdasarkan data dari badan pusat statistika jumlah angkatan kerja menurut pendidikan yang di tamatkan strata 1 (S1) per agustus dari tahun 2014 hingga 2017 menunjukkan terus adanya peningkatan. Dimana pada tahun 2014 jumlah angkatan kerja adalah 8.759.520, tahun 2015 adalah 10.210.481, tahun 2016 adalah 11.654.553 dan tahun 2017 adalah 11.941.078. tidak hanya jumlah angkatan kerjanya saja yang terus meningkat melainkan berdasarkan data badan pusat statistika jumlah pengangguran lulusan strata 1 (S1) juga mengalami kenaikan pada tahun 2016 ke 2017 yaitu sebesar 51.523 orang, dengan begitu semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha.

Pada saat ini, sudah saatnya bahwa lulusan sarjana tidak hanya mengandalkan ijazah untuk mencari pekerjaan namun juga memiliki keterampilan dan potensi untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk

orang lain dengan cara berwirausaha. Wirausaha merupakan salah satu potensi pembangunan. Pembangunan pada suatu negara akan lebih baik dan berhasil apabila di tunjang pula oleh wirausahawan, dimana wirausahawan tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan. Menurut Frices (2011:10), wirausaha merupakan seseorang yang memiliki kreatifitas, inovatif, dinamis, dan berani mengambil resiko dan tantangan yang tidak dapat diprediksi dalam mencapai kesuksesan. Dengan berwirausaha kita tidak akan tergantung lagi untuk mencari pekerjaan tetapi dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain. Pada saat ini mahasiswa memiliki kecenderungan untuk menjadi pencari pekerjaan dan hanya sedikit yang memilih karir untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan adanya keinginan, minat, dan cita-cita setiap mahasiswa tidak sama, sebagian mahasiswa memilih karir untuk berwirausaha dan sebagian mahasiswa memilih karir untuk menjadi pegawai. Pemilihan karir mahasiswa dalam berwirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pembelajaran kewirausahaan dan motivasi.

Saat ini kewirausahaan telah dikembangkan melalui pembelajaran kewirausahaan yang telah diberikan pada perguruan tinggi, pembelajaran kewirausahaan telah dipertimbangkan menjadi salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan jiwa dan perilaku berwirausaha (Suryana dan Bayu, 2010:4). Pembelajaran kewirausahaan merupakan proses yang diselenggarakan oleh pengajar untuk mahasiswa tentang bagaimana kita belajar mendapatkan serta mengolah pengetahuan, keterampilan dan sikap berwirausaha. Menurut Purwana dan Wibowo (2017:28), pembelajaran

kewirausahaan memiliki tujuan untuk membekali peserta didik dengan kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan dapat menjadikan modal dasar untuk mengaktualisasikan sikap dan perilaku untuk berwirausaha serta pembelajaran kewirausahaan diharapkan dapat menimbulkan minat mahasiswa untuk berwirausaha, karena semakin banyak ilmu dan pengetahuan kewirausahaan yang didapat maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan ini mencakup 2 hal yaitu pemberian teori dan juga praktik. Hal ini dilakukan untuk mendorong kreativitas mahasiswa dan mengetahui seberapa jauh kemampuan mahasiswa dalam menjadi wirausahawan. Dengan begitu mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan berbagai ide kreatifnya sehingga dapat mengubah pola pikir mahasiswa yang selalu berorientasi menjadi pegawai dan mulai menumbuhkan pola pikir tentang menciptakan lapangan pekerjaan. Meskipun dalam realitanya bagi sebagian mahasiswa, kegiatan ini dianggap sebagai salah satu media latihan bagi minat berwirausaha, namun bagi sebagian yang lain, aktivitas ini hanya tuntutan untuk mendapat nilai semata.

Motivasi juga berperan penting untuk mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha, karena apabila seseorang menaruh minat yang tidak diimbangi dengan adanya motivasi juga dirasa akan sia-sia. Motivasi merupakan sesuatu yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Apabila kita ingin sukses dalam berwirausaha kita juga harus mempunyai motivasi yang tinggi, karena dengan adanya motivasi yang tinggi

akan membentuk mental diri yang lebih unggul dan juga dengan motivasi yang tinggi dalam mengerjakan sesuatu pasti akan melebihi apa yang telah di standarkan. Motivasi ini dapat berasal dari dalam diri sendiri ataupun dari luar. Dalam dunia pendidikan, sekolah tinggi atau perguruan tinggi memiliki peran untuk memberikan motivasi terhadap mahasiswanya untuk berwirausaha, sangat penting mengajarkan tentang kewirausahaan dan skil, mempelajari tentang permodalan, dan juga untuk mengubah pola pikir bahwa satu-satunya cara mendapatkan kesuksesan adalah dengan memperoleh gaji dan besar (Frices, 2011:3). Mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran kewirausahaan akan tumbuh sikap, perilaku dan motivasi yang tinggi dalam berwirausaha.

STIE Kesuma Negara Blitar telah memberikan pembelajaran kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa STIE Kesuma Negara Blitar Program Studi Manajemen. Mata kuliah kewirausahaan yang diterapkan mencakup teori dan praktek. Teori-teori mengenai kewirausahaan di berikan agar mahasiswa paham mengenai karakteristik wirausahawan, cara mencari dan menciptakan peluang, analisis perencanaan, cara mendirikan suatu usaha, cara mengelola usaha, cara pemasaran produk, cara administrasinya, cara studi kelayakan dan cara mempertahankan kualitas produk sedangkan praktek yang dilakukan yaitu observasi di lingkungan sekitar untuk menciptakan peluang usaha, membuat analisis SWOT dalam usaha tersebut, menyusun proposal usaha, dan secara

prakteknya mahasiswa diberikan tugas untuk berfikir secara kreatif untuk membuat produk yang dapat diterima masyarakat hingga cara mengelola dan memasarkan produk hingga membuat laporan keuangannya. Dengan begitu mahasiswa akan lebih memahami tentang berwirausaha. Tidak hanya itu, pada saat perkuliahan para mahasiswa juga diberikan motivasi untuk lebih berminat berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Faktor Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Dalam Berwirausaha Studi Pada Mahasiswa dan Alumni Program Studi Manajemen STIE Kesuma Negara Blitar”

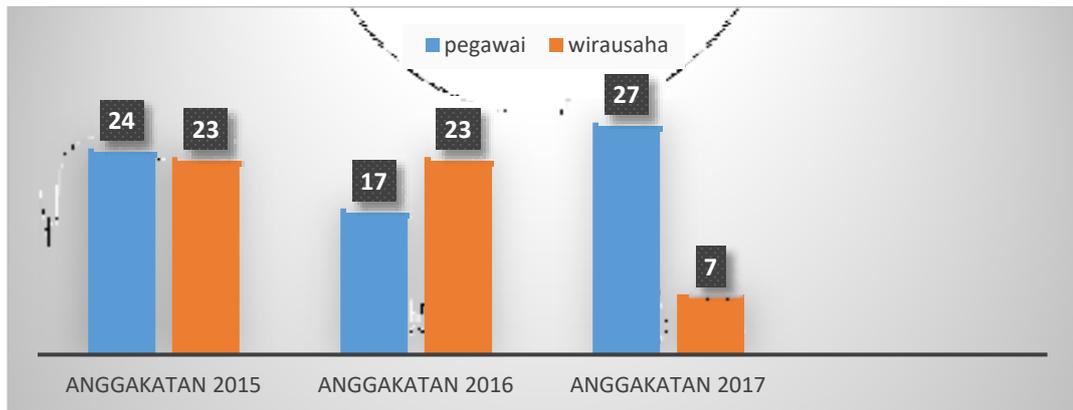
B. Permasalahan

STIE Kesuma Negara telah memberikan pembelajaran kewirausahaan melalui matakuliah kewirausahaan serta memberikan motivasi untuk berwirausaha di sela-sela pelaksanaan perkuliahan. Selain itu di lingkungan kampus juga telah diadakan Himaen yaitu Himpunan Mahasiswa *Entrepreneur*. Meskipun demikian untuk berwirausaha dikalangan mahasiswa masih tergolong rendah atau bisa dikatakan kurang karena kecenderungan mahasiswa ingin menjadi pegawai sedangkan pada saat ini jumlah angkatan kerja lulusan sarjana mengalami kenaikan yang artinya pesaing dalam mencari pekerjaan semakin banyak pula.

Tabel 1.1
Jumlah Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Per Agustus Tahun 2014-2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Tahun 2014			Tahun 2015		
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah AK	Bekerja	Pengangguran	Jumlah AK
Tidak/belum pernah sekolah	5.187.494	74.898	5.262.392	4.387.904	55.554	4.443.458
Tidak/belum tamat SD	15.815.487	389.550	16.205.037	14.951.112	371.542	15.322.654
SD	32.952.556	1.229.652	34.182.208	31.487.578	1.004.961	32.492.539
SLTP	20.350.838	1.566.838	21.917.676	20.698.644	1.373.919	22.072.563
SLTA Umum/SMU	18.579.737	1.962.786	20.542.523	19.813.373	2.280.029	22.093.402
SLTA Kejuruan/SMK	10.520.757	1.332.521	11.853.278	10.837.249	1.569.690	12.406.939
Akademi/Diploma	2.956.780	193.517	3.150.297	3.086.444	251.541	3.337.985
Universitas	8.264.377	495.143	8.759.520	9.556.895	653.586	10.210.481
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Tahun 2016			Tahun 2017		
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah AK	Bekerja	Pengangguran	Jumlah AK
Tidak/belum pernah sekolah	4.018.359	59.346	4.077.705	3.807.374	62.984	3.870.358
Tidak/belum tamat SD	14.134.282	384.069	14.518.351	15.947.147	404.435	16.351.582
SD	31.814.185	1.035.731	32.849.916	31.223.380	904.561	32.127.941
SLTP	21.358.030	1.294.483	22.652.513	21.716.713	1.274.417	22.991.130
SLTA Umum/SMU	20.413.413	1.950.626	22.364.039	21.131.391	1.910.829	23.042.220
SLTA Kejuruan/SMK	12.170.267	1.520.549	13.690.816	12.587.547	1.621.402	14.208.949
Akademi/Diploma	3.416.119	219.736	3.635.855	3.286.551	242.937	3.529.488
Universitas	11.087.318	567.235	11.654.553	11.322.320	618.758	11.941.078

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (www.bps.go.id), 2018



Gambar 1.1

Minat Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Kesuma Negara Blitar

Sumber: Kuesioner, 2018

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisis kondisi pembelajaran kewirausahaan dan motivasi dalam berwirausaha?
2. Bagaimana menganalisis faktor pembelajaran kewirausahaan dalam berwirausaha?
3. Bagaimana menganalisis faktor motivasi dalam berwirausaha?
4. Bagaimana menganalisis faktor pembelajaran kewirausahaan dan motivasi dalam berwirausaha?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui analisis kondisi pembelajaran kewirausahaan dan motivasi dalam berwirausaha.

2. Untuk mengetahui analisis faktor pembelajaran kewirausahaan dalam berwirausaha.
3. Untuk mengetahui analisis faktor motivasi dalam berwirausaha.
4. Untuk mengetahui analisis faktor pembelajaran kewirausahaan dan motivasi dalam berwirausaha.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Sekolah Tinggi Ekonomi Kesuma Negara Blitar, diharapkan dapat dijadikan informasi untuk mengembangkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Bagi peneliti, diharapkan lebih memahami materi yang diterima selama kuliah yang kemudian dapat di gunakan pada kemudian hari.
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat menjadi referensi pada penelitian pada kemudian hari.